BAB IV

KONSEP PERANCANGAN INTERIOR INDOBARIAN *HEALTHY CLUB* DI BANDUNG

4.1 Deskripsi Tema Dan Konsep Perancangan

Tema adalah kalimat lengkap yang merupakan uraian penegasan topik sehingga dapat mempertajam esensi pengertian dalam perencanaan dan perancangan interior. Oleh Sebab itu tema dalam perancangan sangat berpengaruh untuk menciptakan nuansa ruangan yang sesuai dengan tema yang akan diterapkan. Konsep perancangan adalah ide-ide kreatif yang terlahir dari pemikiran imajinasi seorang desainer untuk mendukung tema perancangan.

4.1.1 Tema Perancangan

Pada perancangan Interior Indobarian *Healthy Club* di Bandung mengusung tema Indobarian *Reborn (Not Forgetting The Origin)* yang artinya "*Indobarian terlahir kembali dengan suasana baru tanpa melupakan asalnya.*" Dengan tema ini diharapkan dapat membantu mewujudkan tujuan utama dari perancangan interior Indobarian, yaitu menerapkan suasana baru pada perancangan fasilitas olahraga komunitas Indobarian bandung yang bersifat *indoor.* Namun tidak melupakan identitas asal Indobarian yang berlatih di *outdoor.*

4.1.2 Konsep Perancangan

Untuk mendukung tema perancangan Indobarian *Reborn (Not Forgetting The Origin)* maka perlu dipadukan dengan konsep perancangan yang mampu memberikan gubahan ruang interior yang dapat memfasilitasi segala bentuk aktifitas olahraga komunitas Indobarian..

Konsep perancangan yang akan digunakan pada perancangan interior adalah konsep dari karakteristik komunitas Indobarian yaitu *Movement (terus bergerak)*. *Movement* adalah karakteristik komunitas Indobarian yang artinya aktif dan terus bergerak, maksudnya adalah terus bergerak dengan memadukan setiap gerakan-gerakan menu latihan Indobarian dengan olahraga lain seperti *Yoga, Capoeira, Freeletics, Parkour,* dan *Balance*.

4.1.3 Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang mencerminkan *Movement* adalah konsep bentuk dinamis, maksud dari konsep dinamis pada perancangan ini adalah membuat sebuah konsep bentuk yang tidak beraturan dengan memanfaatkan bentukan vertikal, bentukan persegi dan setengah lingkaran. Konsep ini diharapkan dapat memberikan gubahan ruang interior yang mencerminkan identitas Indobarian, seakan-akan membuat pengunjung terbawa oleh alur dari konsep dan tema perancangan Indobarian *Healthy Club*.

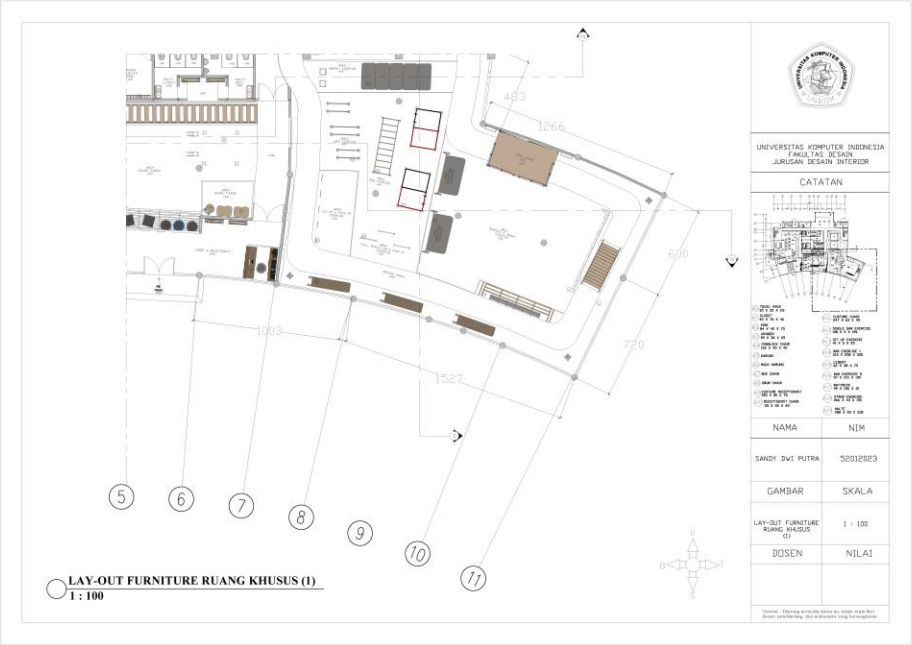
4.1.4 Konsep Penggayaan

Untuk konsep penggayaan pada perancangan interior menggunakan perpaduan antara konsep penggayaan *Natural* dan *Rustic*. Penggunanaan kedua konsep penggayaan ini diharapkan dapat mendukung tema dan konsep perancangan, sehingga perpaduan antara tema, konsep perancangan, konsep bentuk dan konsep penggayaan ini diharapkan dapat menghasilkan nuansa *outdoor* yang diinginkan pada perancangan interior Indobarian *Healthy Club* di Bandung.

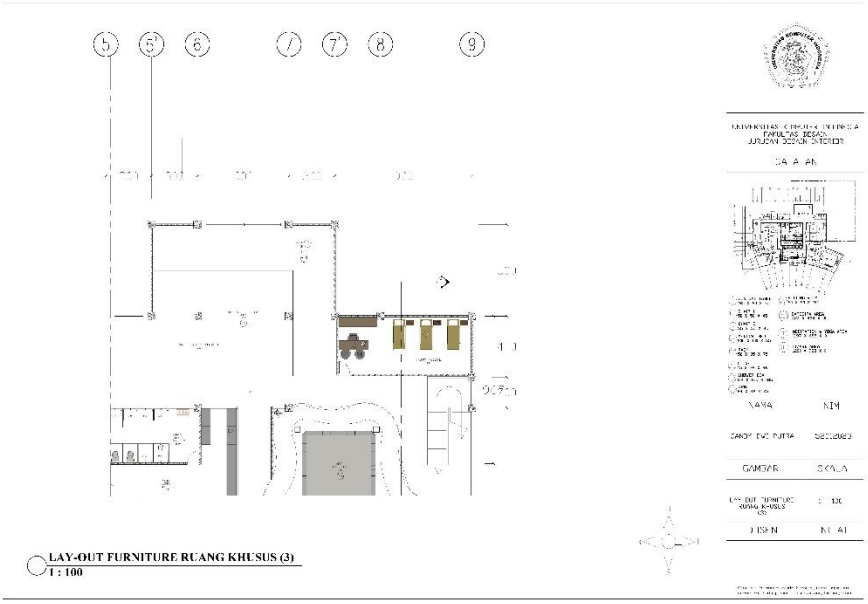
4.2 Implementasi Konsep Perancangan

4.2.1 *Layout Furniture*

Pada perancangan *layout furniture* menerapkan gubahan interior dengan bentukan konsep dinamis, maksud dari konsep dinamis pada perancangan adalah membuat sebuah konsep layout yang memiliki bentukan alur *Movement* yang tidak beraturan dengan memanfaatkan bentukan vertikal, bentukan persegi dan setengah lingkaran.



Gambar 4.1 *Layout Furniture*
Sumber: Data Pribadi

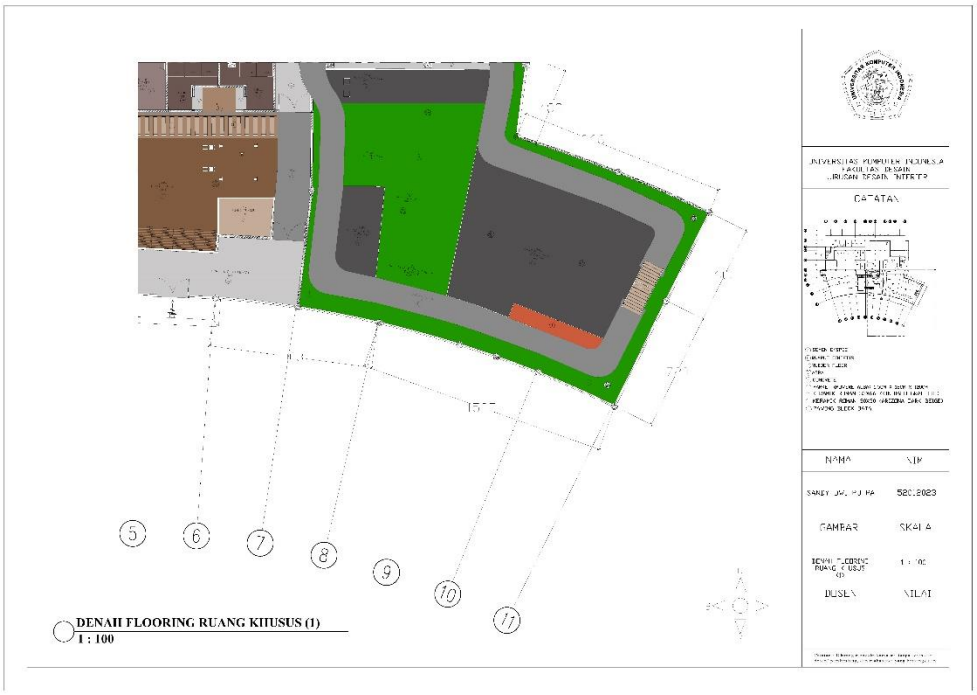


Gambar 4.2 *Layout Furniture*
Sumber: Data Pribadi

4.2.2 *Floor Plan*

Pada perancangan floor plan yang diterapkan pada perancangan adalah pola yang hampir sama dengan layout furniture, yaitu menerapkan bentukan-bentukan persegi dan setengah lingkaran.

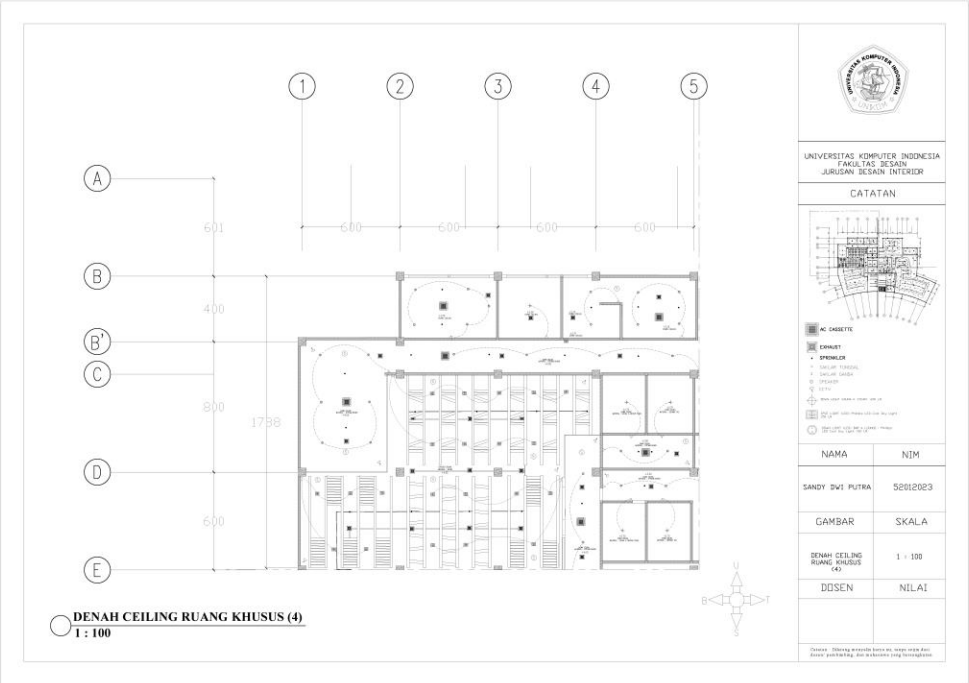
Dengan perpaduan *floor plan* bermaterial semen ekspos, parket dan rumput sintetis akan memberikan kesan hangat dan kesan seperti sedang berada di *outdoor*.



Gambar 4.3 *Floor Plan*
Sumber: Data Pribadi

4.2.3 *Ceiling Plan*

Pada perancangan ini, ceiling plan yang diterapkan pada perancangan adalah pola yang menerapkan bentukan-bentukan persegi dan pola ekspos mekanikal elektrikal.



Gambar 4.4 *Ceiling Plan*
Sumber: Data Pribadi

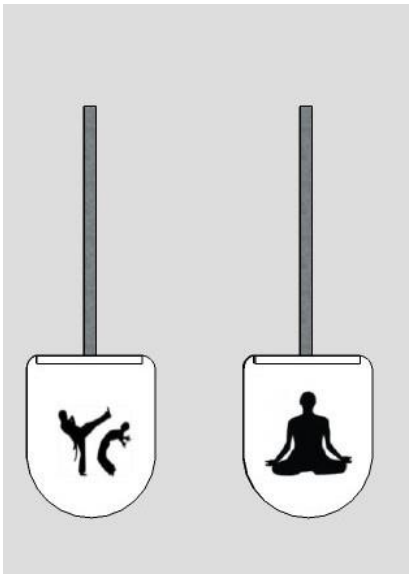
4.2.4 *WayFinding System*

Untuk mendukung konsep *Movement* pada perancangan interior perlu *WayFinding System* sebagai penunjuk arah bagi para pengunjung agar dapat mengarahkan dan menemukan area yang akan ditujui. Penerapan

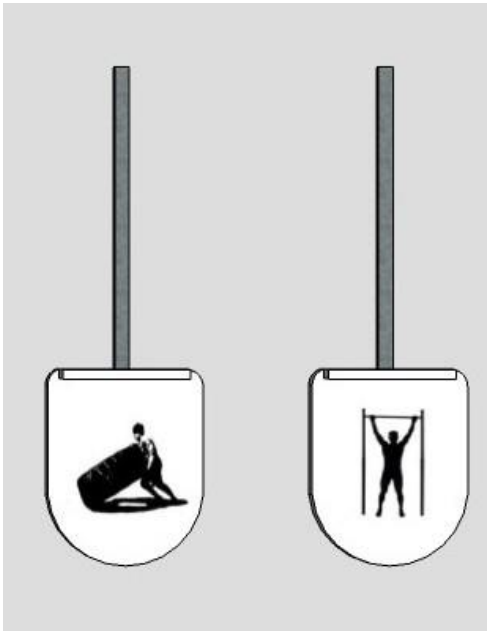
konsep *wayfinding system* akan diterapkan pada rambu-rambu petunjuk yang terletak pada bagian *ceiling plan*.



Gambar 4.5 *Wayfinding System Ceiling (Area Waiting Room, Wastafel & Toilet)*
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.6 *Wayfinding System Ceiling* (Area Latihan Non Alat)
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.7 *Wayfinding System Ceiling* (Area Latihan Alat)
Sumber: Data Pribadi

4.2.5 Material

Konsep material pada perancangan adalah menggunakan material yang bernuansa *natural* dan *rustic,* seperti parket, semen ekspos, batu alam, batu bata, kayu, besi dan keramik. Khusus untuk *area* latihan, baik *area* latihan non alat dan alat dilapisi oleh material *rubber* (lantai karet) dan rumput sintetis, ini bertujuan mengurangi suara bising dan menghindari sebuah kecelakaan yang berbenturan langsung dengan material yang keras.



Gambar 4.8 Rumput Sintetis
Sumber: https://1.bp.blogspot.com/-9CWWMCNUKjk/WFG24UGaYlI/AAAAAAAAAaA/tbEr8PmWlewKY4cuz5z8oXy3k-wEYrNKwCEw/s320/images%2B%25288%2529.jpg, Diakses pada tanggal 25 April 2017



Gambar 4.9 Semen Ekspos
Sumber: Data Pribadi



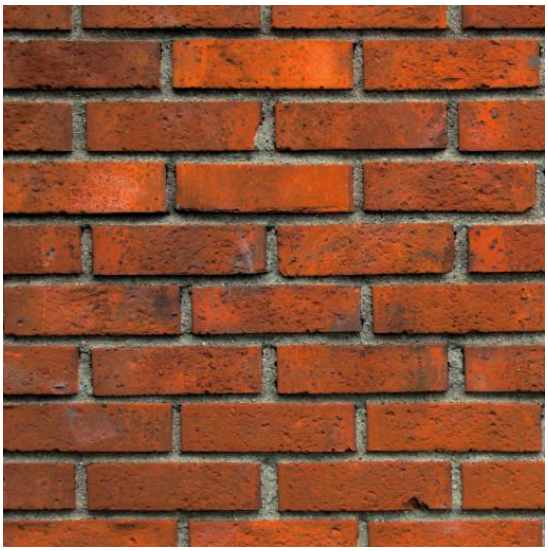
Gambar 4.10 Parket
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.11 *Rubber Floor*
Sumber: Data Pribadi

4.2.6 Warna

Konsep warna pada perancangan adalah menggunakan warna langsung dari tekstur material, dengan tujuan dapat memberikan efek warna alami dari material yang diterapkan.



Gambar 4.12 Tekstur Warna Dari Batu Bata
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.13 Tekstur Warna Dari Semen Ekspos
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.14 Tekstur Warna Dari Batu Alam
Sumber: Data Pribadi

4.2.7 Bentuk Dan Desain *Furniture*

Konsep bentuk dan desain *furniture* pada perancangan adalah menggunakan bentukan yang bergaya *rustic* dengan material rantai, tali tambang, kayu, besi , dan *coneblock* ini semua bertujuan agar tidak berbeda dari konsep bentuk dan tema perancangan, bentukan pada desain *furniture* yang akan digunakan adalah bentuk-bentukan persegi dan setengah lingkaran.

4.3 Teknis Penghawaan

Teknis penghawaan yang akan diterapkan pada perancangan interior Indobarian *Healthy Club* di Bandung ada dua jenis penghawaan, yaitu penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami yaitu dengan menggunakan banyak area bukaan dengan menggunakan material kaca dan memperbesar daerah sirkulasi. Untuk penghawaan alami seperti area latihan alat dan non Indobarian, Untuk Penghawaan buatan seperti area kantor dan area lainnya yang membutuhkan ac *cassette* sebagai sirkulasi udara. Penggunakan dua jenis penghawaan ini lebih efisien, hemat *energy* dan tingkat kebisingan yang rendah.



Gambar 4.15 Penghawaan Buatan *(Cassette)*
Sumber:http://www.climatecontrolindia.com/ecommerce_demo/editor_images/userfiles/images/daikincassette.jpg, Diakses pada tanggal 25 April 2017

4.3.1 Teknis Pencahayaan

Teknis pencahayaan yang akan diterapkan pada perancangan interior Indobarian *Healthy Club* di Bandung ada dua jenis teknis pencahayaan yaitu pencahayaan alami dan buatan. Pada Teknis pencahayaan buatan yang diterapkan adalah pencahayaan yang dapat menciptakan suasana pada ruangan. Seperti teknis pencahayaan buatan yang diterapkan yaitu menggunakan lampu bermodel *LED Light Outdoor,* dan *LED Down Light.*

Penggunaan lampu bermodel *LED Light Outdoor* 10 watt dengan warna lampu berjenis *Warm* dan Cool day Light dengan ukuran 118mm x 120mm x 38mm akan diterapkan pada area interior Ruang Latihan, Ruang Tunggu, dan Lobby. Penggunaan lampu ini mampu menghemat energy listrik hingga 70% dan dapat memberikan kesan hangat dan suasana outdoor pada ruang.



Gambar 4.16 *LED Light Outdoor 10 watt*
Sumber: http://www.verypixel.com/upload/20140314/201403141310023462.jpg, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017

Penggunaan lampu bermodel *LED Down Light* dengan warna lampu berjenis *Warm* akan diterapkan pada area interior Ruang Locker, Ruang Toilet, dan Ruang Bilas. Penggunaan lampu ini mampu menghemat energy listrik hingga 90% dan dapat memberikan kesan hangat pada ruang.



Gambar 4.17 *Down Light Warm 3 watt*
Sumber: http://solarsuryaindonesia.com/product/lampu-led-downlight-3w-warm-white, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017

4.3.2 Teknis Pengamanan

Teknis pengamanan yang akan diterapkan pada perancangan interior Indobarian *Healthy Club* di Bandung terbagi 2 teknis pengamanan.

Pertama, adalah teknis keamanan bangunan seperti penggunaan *cctv* di sudut-sudut ruangan untuk dapat mengawasi kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi untuk memberikan keamanan bagi para pengunjung. Penggunaan *smoke detector ,sprinkler,* dan *fire extinguisher* agar dapat

mendeteksi asap yang ada di dalam ruangan dan melindungi pengunjung dari musibah kebakaran.

Kedua, adalah teknis keamanan latihan seperti menerapkan material *rubber floor*, dan rumput sintetis tekstur pada area lantai, ini bertujuan mengurangi suara bising dan menghindari kecelakaan seperti berbenturan langsung dengan material yang keras.

Memberikan sirkulasi antar jarak alat latihan agar para pengguna alat latihan tidak saling bersentuhan yang akan menimbulkan benturan yang fatal.



Gambar 4.18 *CCTV*
Sumber: http://brightoncctv.co.uk/wp-content/themes/brighton-cctv/images/CCTV-Worthing.jpg, Diakses pada tanggal 25 April 2017



Gambar 4.19 *Smoke Detector*
Sumber: http://www.securitysearch.co.nz/wp-content/uploads/2014/12/Depositphotos_2243657_original.jpg, Diakses pada tanggal 25 April 2017



Gambar 4.20 *Sprinkler*
Sumber: http://www.foxvalleyfire.com/wp-content/uploads/2014/09/Sprinkler-head.jpg, Diakses pada tanggal 25 April 2017



Gambar 4.21 *Fire Extinguisher*
Sumber: http://www.fire-extinguisher-indonesia.com/wp-content/uploads/2016/09/Extinguisher-maintenance.png, Diakses pada tanggal 25 April 2017



Gambar 4.22 Rumput Sintetis Tekstur
Sumber: http://rumputsintetistaman.blogspot.co.id/2015/08/rumput-sintetis-futsal-beda-dengan.html, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017



Gambar 4.23 *Rubber Floor*
Sumber: https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/91B9Lefb-2L._SL1500_.jpg, Diakses pada tanggal 20 Agustusl 2017